

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Salatiga

Halaman 5

Pemkot Siapkan Penyertaan Modal 16 Miliar: Buntut Dugaan Siapkan di PD BPR Bank Salataiga

SALATIGA - Walikota Salatiga, Yuliyanto menegaskan, pemkot telah menyiapkan dana penyertaan modal Rp 16 miliar untuk mengantisipasi terjadinya penarikan besar-besaran nasabah PD BPR Bank Salatiga. Pihaknya juga tidak mengetahui jika di dalam tubuh manajemen PD BPR Bank Salatiga terjadi kisruh hingga berbuntut penetapan tersangka dan penahanan Direktur Utama (Dirut), Muh Habieb Sholeh oleh Kejaksaan Negeri Salatiga.

"Awalnya persoalannya seperti apa tidak tahu, tahu-tahu ada masalah ini muncul yang berbuntut penahanan Dirut Muh Habieb Sholeh oleh Kejaksaan Negeri Salatiga," kata Yuliyanto kepada wartawan menyikapi persoalan hukum yang membelit PD BPR Bank Salatiga dalam beberapa hari belakangan di RM Joglo Rini, Selasa (4/9) siang.

Walikota yang didampingi Pj Sekda, Adhi Isnanto, Dewan Pengawas PD BPR Bank Salatiga, Rochadi serta Kabag Humas, Jumarto menyampaikan bahwa sesuai Perda No 2 Tahun 2009 terkait penyertaan modal harusnya sebesar Rp 40 miliar. Namun sejauh ini, pemkot sudah mengucurkan sekitar Rp 24 miliar.

"Jika sesuai amanah perda, kita kurang Rp 16 miliar saja. Namun, jumlah tersebut baru akan dikucurkan jika terjadi penarikan besar-besaran oleh nasabah. Sedangkan yang ada saat ini, kondisi PD BPR Bank Salatiga masih terbilang sehat," kata Yuliyanto.

Meminta pemegang saham untuk segera merealisasikan tambahan modal disetor ke Bank, dalam menjaga keberlangsungan usaha bank.

"Selain itu, melakukan review terhadap dual kontrol bank terkait ketentuan dalam penempatan dana maupun pengambilan dana oleh nasabah," paparnya.

Meminta bank untuk membentuk tim khusus secara internal untuk melakukan review, verifikasi dan OTS (on the spot)

Kesiapan mengucurkan dana penyertaan modal ini, sejalan dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan hasil rekomendasi tim penyertaan modal yang diketuai Asisten III Pemkot Salatiga. Setidaknya, selaku pemegang saham, pemkot telah mengupayakan menyipkan dana penyertaan modal sebagai salah satu langkah cepat menyelamatkan PD BPR Bank Salatiga.

■ Status Dirut

Langkah lain selaku pemilik bank plat merah, walikota juga merealisasikan hasil rapat OJK, dewan pengawas, jajaran direksi dan pemegang saham di antaranya berkaitan status Dirut PD BPR Bank Salatiga, M Habib Sholeh yang ditetapkan sebagai tersangka dilanjutkan dengan penahanan oleh Kejaksaan Negeri Salatiga.

"Memberhentikan sementara yang bersangkutan sebagai direktur terhitung tanggal 3 September 2018. Pemberhentian tersebut, tertuang dalam SK Walikota Nomor 821.22/356/2018

kepada seluruh nasabah tabungan dan deposito dalam memastikan kebenaran dan keakuratan data nasabah penyimpan di PD BPR Bank Salatiga. Pemegang saham dalam hal melalui mekanisme RUPS memiliki hak penuh dalam hal penentuan kewenangan dan status Dirut sebagai tersangka dengan melakukan penggantian sementara maupun penggantian secara tetap.

Langkah lain yang perlu ditempuh, agar bank mengupaya-

tentang Pemberhentian Sementara Direktur Utama PD BPR Bank Salatiga," paparnya. Sebagai gantinya, walikota telah menunjuk Direktur Operasional, Asih Setyaningsih sebagai Plh Dirut PD BPR Bank Salatiga terhitung mulai tanggal 4 September 2018 dengan Surat Perintah Tugas Walikota Nomor 800/364/102.1.

"Dari hasil rapat antara pihak-pihak terkait dicapai tujuh point sebagai langkah awal agar PD BPR Bank Salatiga tetap mendapatkan kepercayaan nasabah. Kami juga mengimbau agar nasabah tetap tenang, karena pemkot menjamin keamanan aset dan simpanannya," kata Yuliyanto, Selasa (4/9) siang.

Imbauan tersebut, juga sebagai bentuk klarifikasi pemkot terkait permasalahan yang terjadi di PD BPR Bank Salatiga. Ada pun, lanjutnya, tujuh point yang dicapai yakni meminta bank untuk melakukan verifikasi lebih intens terhadap nasabah-nasabah yang telah dilakukan pembayaran, khususnya dana milik sekolah berupa

kan inventarisasi aset di milik oknum mantan pegawai yang terlibat dalam kasus indikasi fraud dalam rangka recoveri kerugian. "Yang pasti, keuangan PD BPR Bank Salatiga dalam kondisi aman dalam jaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), nasabah yang memiliki simpanan/deposit di PD BPR Bank Salatiga, diimbau untuk tetap tenang dan percaya bahwa aset/simpanan para nasabah dalam kondisi aman dan terjaga," imbuhnya. ■ rna/SR